

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu cara perusahaan berkembang. Maka, kualitas sumber daya manusia perlu dipilih dengan saksama, sehingga setiap individu dapat memberikan kontribusi nyata untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia yang unggul akan dicari dan dipilih oleh perusahaan, dengan kualifikasi yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian sebuah posisi. (Muhammad et al., 2021.).

Bagi lulusan sarjana dan calon lulusan sarjana, mencari perusahaan yang ideal merupakan salah satu langkah penting bagi masa depan mereka. Terdapat anggapan umum bahwa memiliki gelar sarjana merupakan jaminan akan kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan. Namun, kenyataannya salah satu kualifikasi untuk entry-level position yaitu “pengalaman kerja minimal 2 hingga 3 tahun” (Muhammad Dahron, 2025).

Dengan demikian, dibutuhkan kesiapan dari para lulusan sarjana dan calon lulusan sarjana. Penelitian dari Saputra & Jalinus (2020) mengemukakan bahwa pelaksanaan magang berpengaruh secara signifikan terhadap aspek kesiapan kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Terdapat tiga aspek untuk mengukur kesiapan kerja pada penelitian ini, yaitu : kejelasan peran, keterampilan, dan motivasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan magang memberikan pengaruh positif dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan magang merupakan salah satu cara bagi lulusan sarjana dan calon lulusan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan pada perusahaan yang ideal.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki 5,01 juta wirausaha yang mapan. Angka tersebut mencerminkan pertumbuhan sektor

kewirausahaan yang cukup pesat di Indonesia. Meningkatnya jumlah pelaku usaha mendorong terciptanya berbagai produk baru yang berusaha menjawab kebutuhan dan selera pasar. (Agnes Z. Yonatan, 2024)

Pertumbuhan di sektor kewirausahaan akan menciptakan persaingan pasar yang semakin ketat, sehingga tidak cukup bagi seorang wirausahawan untuk mengandalkan inovasi produk saja. Dibutuhkan keahlian dan keterampilan di lapangan. Maka, selain pendidikan formal dibutuhkan pengalaman kerja nyata.

Hadirnya program '*Laporan Career Acceleration Program*' membuka kesempatan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung melalui pelaksanaan magang. Aspek ilmu kewirausahaan mencakup pemahaman lingkungan kerja nyata, pengembangan pola pikir individu, keterampilan komunikasi dan kolaborasi, serta kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan di sebuah pasar.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2026), pertumbuhan ekonomi meningkat dari tahun 2024 sebesar 5,02% ke tahun 2025 sebesar 5,11%, yang berarti bahwa saat ini ekonomi di Indonesia sedang berkembang meski secara perlahan. Berdasarkan perhitungan prediksi *EMR Market 2026* pada tahun 2025, industri parfum di Indonesia memiliki nilai sebesar USD 361,55, dengan perkiraan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 5,8%. Maka selama periode 2026–2035, industri parfum Indonesia dapat bertumbuh hingga mencapai nilai USD 635,37 juta pada tahun 2035. (Ketan Gandhi, 2026)

Secara biologi, indra penciuman memiliki penghubung ke otak, yaitu *the olfactory bulb*, yang bertanggung jawab untuk memproses informasi tentang bau ke otak, di mana proses ini berperan dalam memori dan emosi (*The Olfactory Bulb (Location, Function, and Images)*, 2022). Faktanya, parfum dapat memengaruhi cara otak manusia, yang dapat memengaruhi suasana hati,

rasa percaya diri, daya tarik, bahkan cara orang lain memandang kepribadian kita (*Why Do People Wear Perfume? The Science Explained*, 2026).

Pertumbuhan sektor wewangian Indonesia dilihat dari mulai munculnya brand-brand lokal yang menawarkan inovasi terbaru, mulai dari aroma yang unik, packaging yang menarik, hingga kolaborasi dengan influencer atau artis tertentu. Berdasarkan analisis yang dibuat oleh Izzul Wafa (2025), HNMS menduduki peringkat pertama dengan market share berada di angka 3,56%. Penyebab dari kesuksesan brand ini terdapat pada bagaimana brand dapat menarik perhatian konsumen melalui strategi promosi yang cerdas, seperti bundling produk, diskon musiman, dan kolaborasi dengan influencer.

Perkembangan media sosial menyebabkan brand-brand di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Menurut *Head of Research Populix* yang dikutip oleh Kiki Safitri (2025), terdapat fenomena perubahan kebiasaan berbelanja yang sebelumnya harus ke toko, sekarang sudah ada berbagai *e-commerce*. Perubahan ini menyebabkan pertumbuhan penjualan parfum secara online. *Compas Market Insight Dashboard* mencatat bahwa industri parfum mengalami kenaikan penjualan di beberapa *e-commerce* Indonesia hingga sebesar 2,2 triliun (Intan Andini, 2024).

Meskipun sektor wewangian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, masih terdapat kebutuhan yang belum sepenuhnya terjawab oleh produk di pasar saat ini. Salah satu segmen konsumen yang perlu diperhatikan adalah Gen Z, yang menunjukkan perhatian tinggi terhadap gaya hidup dan penampilan. Saat ini Gen Z tidak hanya menggunakan parfum untuk aromanya, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup mereka sehari-hari (Gema Trisna Yudha, 2026).

Terdapat beberapa masalah yang belum terjawab, khususnya bagi konsumen Gen Z. Pertama, parfum yang beredar di pasaran cenderung kurang tahan lama dan aromanya mudah berubah akibat faktor lingkungan seperti panas, kelembapan, dan polusi. Kedua, aroma yang tersedia di pasaran

didominasi oleh wangi yang terlalu berat dan manis, sehingga kurang cocok untuk digunakan dalam aktivitas harian. Ketiga, belum banyak produk parfum yang secara spesifik dirancang untuk mendukung gaya hidup aktif Gen Z.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar, Seraphé hadir sebagai brand parfum lokal yang dirancang agar mengikuti ritme hidup pengguna, memberikan kesegaran, dan energi yang alami tanpa terlihat berlebihan. Seraphé tidak hanya fokus pada aroma, tetapi juga menciptakan lasting confidence yang terasa sepanjang hari bagi penggunanya..

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Pelaksanaan Career Acceleration Program di Skystar Venture akan memberi penulis wawasan yang berharga, khususnya dalam industri kewirausahaan. Tujuan dari Professional Skill Enhancement Program, yaitu :

1. Mempersiapkan diri individu untuk menghadapi dunia kerja sesungguhnya.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan koordinasi pada ranah profesional.
3. Mengembangkan dan menerapkan pemahaman ilmu manajerial dalam penyelesaian masalah nyata di dunia kerja.
4. Mengembangkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan strategi pengelolaan anggaran pada brand Seraphé dengan efektif dan efisien.
5. Mengembangkan brand Seraphé sebagai a fully functioning brand.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Ketentuan '*Career Acceleration Program*' diwajibkan bagi setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk menyelesaikan program magang selama 80 (delapan puluh) hari kerja atau 640 (enam ratus empat puluh) jam kerja dalam satu periode.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Rincian waktu pelaksanaan magang yang diikuti oleh penulis, di lampirkan sebagai berikut:

1. Periode Magang : 2 Februari 2026 – 4 Juni 2026
2. Jam Kerja : 08:00 - 17:00 WIB
3. Tempat : Skystar Ventures, Universitas Multimedia Nusantara

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan magang dibagi kedalam beberapa tahapan, untuk menyiapkan seluruh partisipan akan proses kerja magang di kantor. Berikut tahapan dalam pelaksanaan magang.

1.3.2.1 Pra-Magang

Sebelum penulis beberapa rangkaian kegiatan, yang membantu membekali penulis tentang apa saja yang di. Kegiatan meliputi beberapa sosialisasi oleh pihak Program Studi Manajemen dan perusahaan, yaitu Skystar Venture. Sosialisasi dari pihak program studi dilakukan sebelum mahasiswa dari program studi manajemen mencari tempat atau perusahaan untuk melaksanakan program kerja magang. Materi yang disampaikan mengenai syarat dan ketentuan magang secara general. Sedangkan sosialisasi yang diberikan oleh Skystar Ventures, penulis mengikuti bersama mahasiswa peminatan *entrepreneurship* dari program studi manajemen. Pihak Skystar memberikan materi terperinci mengenai aktivitas yang akan dilakukan selama masa magang berjalan, bentuk mentoring dan evaluasi yang akan dilakukan, hingga hak dan kewajiban yang diharapkan oleh perusahaan.

1.3.2.2 Magang

Pelaksanaan magang dibuka dengan *kick-off* dan workshop pada tanggal 2 Februari 2026 dan akan berakhir pada tanggal Juni 2026. Penulis diwajibkan bekerja dengan total durasi sekitar 80 hari kerja atau setara dengan 640 jam kerja. Program magang dijalankan secara berkelompok dengan tiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis sebagai *Chief Financial Officer* di Seraphé merupakan tanggung jawab penulis untuk mengembangkan bisnis yang telah dibuat sejak program Pro-Step.

Skystar Ventures telah membuat program yakni ideation program, yang merupakan salah satu dari tiga incubation program bagi start-up baru. Program telah dibuat bagi seluruh kelompok untuk membantu pengembangan bisnis. Setiap partisipan dari program ideation wajib melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu *workshop session, dedicated mentoring session, asynchronous learning, progress review and evaluation*. Aktivitas dibuat dengan tujuan agar setiap partisipan dapat tumbuh dan belajar secara langsung tentang pengelolaan bisnis melalui media pembelajaran dan praktik di *real life*,

Untuk mengetahui perkembangan bisnis, terdapat sistem *monitoring* dan *evaluasi*. Setiap kelompok diwajibkan untuk *monitoring* dengan supervisor sebanyak 2 kali pertemuan dalam sebulan. Sedangkan evaluasi dilakukan sesuai jadwal UTS (*Mid Term Evaluation*) dan UAS (*Final Evaluation*).

Kedua evaluasi dilakukan oleh seluruh kelompok yang ikut serta dalam program inkubasi. Di mana setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan *pitch deck* di depan panelis

dalam waktu. Sedangkan evaluasi akhir semester terdapat pembukaan booth.

1.3.2.3 Post Magang

Dalam waktu 6 bulan, penulis memiliki kewajiban untuk menyusun laporan akhir. Laporan disusun dengan dokumentasi pengalaman, pembelajaran, dan pencapaian selama program berlangsung. Selain itu, penulis diwajibkan untuk melakukan presentasi sebagai pertanggungjawaban atas pengalaman yang telah didapatkan selama magang.

Setelah menyelesaikan laporan dan magang, penulis diuji melalui sidang akhir atas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama program berlangsung. Sidang ini bertujuan untuk menilai pemahaman penulis terhadap proses kerja,

